

## **ABSTRAK**

### **KEBIJAKAN RESTITUSI TERHADAP ANAK KORBAN TINDAK PIDANA PENCABULAN UNTUK MEWUJUDKAN KEADILAN**

**Oleh  
MUHAMMAD ERI FATRIANSYAH**

Tindak pidana pencabulan terhadap anak merupakan pelanggaran serius yang menimbulkan dampak psikologis, sosial, dan ekonomi bagi korban. Anak sebagai kelompok rentan memerlukan perlindungan hukum yang optimal, termasuk melalui pemberian restitusi sebagai bentuk pemulihan hak korban. Negara telah mengatur mekanisme restitusi melalui berbagai peraturan perundang-undangan, namun pelaksanaannya dalam praktik peradilan pidana masih belum optimal. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan kebijakan restitusi terhadap anak korban tindak pidana pencabulan untuk mewujudkan keadilan serta faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam penerapannya.

Penelitian bertujuan untuk menganalisis penerapan kebijakan restitusi terhadap anak korban tindak pidana pencabulan dan mengidentifikasi faktor-faktor penghambatnya. Menggunakan pendekatan perundang-undangan, pendekatan konseptual, dan pendekatan kasus.

Dapat disimpulkan penerapan restitusi terhadap anak korban tindak pidana pencabulan belum berjalan efektif. Rendahnya pengajuan restitusi, kurangnya pemahaman aparat penegak hukum, kompleksitas prosedur, keterbatasan koordinasi antar lembaga, serta pertimbangan hakim yang tidak selalu mengabulkan restitusi merupakan faktor penghambat. Selain itu, stigma sosial dan rendahnya kesadaran hukum masyarakat turut mempengaruhi keberanian korban dalam menuntut haknya. Kebijakan restitusi belum sepenuhnya mampu mewujudkan keadilan dan pemulihan bagi anak korban tindak pidana pencabulan. Penulis menyarankan diperlukan penyederhanaan prosedur, peningkatan kapasitas aparat penegak hukum, penguatan koordinasi antar lembaga, serta peningkatan kesadaran masyarakat agar restitusi dapat terlaksana secara efektif.

**Kata Kunci: Anak Korban Pencabulan, Penegakan Hukum, Restitusi**

**ABSTRACT****RESTITUTION POLICY FOR CHILD VICTIMS OF CRIMINAL ACTS OF MOLEMBOL TO ACHIEVE JUSTICE****By****MUHAMMAD ERI FATRIANSYAH**

*Child molestation is a serious violation that has psychological, social, and economic impacts on victims. Children, as a vulnerable group, require optimal legal protection, including through the provision of restitution as a form of restoration of victims' rights. The state has regulated restitution mechanisms through various laws and regulations, but their implementation in criminal justice practice remains suboptimal. The problem in this research is how the restitution policy for child victims of child molestation achieves justice and the factors that hinder its implementation.*

*This research aims to analyze the implementation of the restitution policy for child victims of child molestation and identify the inhibiting factors. The study used legislative, conceptual, and case-based approaches.*

*It can be concluded that the implementation of restitution for child victims of child molestation has not been effective. Low restitution requests, lack of understanding among law enforcement officials, procedural complexity, limited coordination between institutions, and judges' inconsistencies in granting restitution are all inhibiting factors. Furthermore, social stigma and low public legal awareness also influence victims' courage in demanding their rights. The restitution policy has not fully achieved justice and restoration for child victims of child molestation. The author suggests that procedures should be simplified, the capacity of law enforcement officers increased, coordination between institutions strengthened, and public awareness increased so that restitution can be implemented effectively.*

**Keywords: Child Victims of Sexual Abuse, Law Enforcement, Restitution**